

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau profit dan tujuan jangka panjangnya adalah memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham yang diupayakan dalam peningkatan nilai perusahaan. Semakin tingginya harga saham membuat investor semakin tertarik untuk menanamkan modalnya karena harga saham yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang akan didapat berupa dividen. Menurut Pertiwi & Hermanto (2017), apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi dan sebaliknya.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan gambaran baik pada investor mengenai kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Moniaga (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai pada perusahaan dapat dilihat menggunakan beberapa perhitungan, salah satunya dengan menggunakan perhitungan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Pertiwi & Hermanto (2017), PBV merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembarnya.

Berhubungan dengan nilai perusahaan, penulis telah merangkum informasi mengenai nilai perusahaan yang diproksikan melalui PBV pada

perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdapat pada lampiran 1 (hal 80).

PBV perusahaan *finance* yang terdaftar di BEI menjelaskan bahwa sektor perbankan memiliki nilai PBV paling kecil dan cenderung tidak stabil jika dibandingkan dengan sektor *finance* lainnya. Nilai perusahaan yang kecil dapat menjadi gambaran bagi para investor bahwa kemungkinan akan mendapatkan *return* yang kecil dan juga menimbulkan keraguan bagi investor dalam berinvestasi pada sektor perbankan karena meragukan kinerja perbankan dimasa yang akan datang. Jika investor tidak tertarik menanamkan dana disuatu perusahaan, perusahaan tersebut gagal mendapatkan modal tambahan, dapat dikatakan demikian karena salah satu tujuan perusahaan *Go Public* adalah untuk mendapatkan tambahan modal untuk menambah modal kerja, mengembangkan usaha, membayar hutang, dan lain sebagainya.

Padaahal sektor perbankan merupakan lembaga intermediasi yang memiliki peran sangat penting terutama dalam mendukung pergerakan serta pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dalam pasal 4 Undang-Undang Perbankan tahun 1992, tujuan perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tetapi dalam mencapai tujuan perusahaan tentu dihadapi dengan berbagai faktor, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi perusahaan seperti keputusan-keputusan

strategis yang ditentukan oleh manajemen perusahaan dan faktor eksternal seperti kebijakan-kebijakan lembaga regulator dalam menentukan kebijakan sehingga dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Salah satu dampak dari faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah yang menyebabkan harga saham perusahaan menurun yang terjadi pada tahun 2018 lalu dimana Indonesia mengalami penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 3,33%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan akibat kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia (BI) menyebabkan pasar saham ditinggalkan. Kenaikan suku bunga ini disebabkan kala rupiah mencapai level Rp 14.900/ dolar AS pada perdagangan (4/9/2018). Dengan naiknya suku bunga bank investor melepas saham-saham emiten perbankan yaitu PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) turun 5%, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) turun 4,5%, PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) turun 3,8%, PT CIMB Niaga Tbk (BNGA) turun 4,92%, dan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) turun 3,13%. Hal ini menyebabkan indeks sektor jasa keuangan turun menjadi 3,13%, membuatnya menjadi kontributor terbesar melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Kevin, 2018).

Dalam menentukan kinerja manajemen untuk meningkatkan imbal hasil bagi pemegang saham dapat dikenakan berbagai ukuran kinerja. Pengukuran yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah perhitungan profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan memberikan *return* yang besar. Hal ini meningkatkan minat investor

dalam menanamkan modalnya diperusahaan yang memiliki harga saham yang besar.

Untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan memerlukan pendanaan awal untuk pendanaan kegiatan operasional. Pendanaan dapat dibiayai menggunakan hutang dan modal yang telah didapat baik dari investor maupun menggunakan modal sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan pendanaan diantaranya komposisi struktur modal perusahaan. Dalam komposisi struktur modal terdapat kepemilikan manajerial tentu akan mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan.

Suastini et al., (2016) menyatakan kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur dan komisaris) dan juga diberikan kesempatan untuk ikut memiliki saham perusahaan (pemegang saham). Kepemilikan manajerial sering dikaitkan sebagai upaya dalam peningkatan nilai perusahaan. Struktur kepemilikan manajerial juga dapat mengurangi *agency cost* yakni biaya pengawasan pemegang saham terhadap kinerja manajemen perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Dari beberapa penelitian sebelumnya Osazuwa & Che-Ahmad (2016); Nurhayati, (2013); Handayani et al., (2018) memberikan hasil bawah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian Sambora et al., (2014); Pertiwi & Hermanto (2017); Manoppo & Arie (2016) dimana variabel profitabilitas tidak signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Islamiah & Ardiana (2015); Mardiyati et al., (2012); Pertiwi & Hermanto, (2017), variabel *leverage* yang mereka teliti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Astuti & Efni (2015); Sambora et al., (2014), dimana variabel *leverage* tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian Islamiah & Ardiana (2015); Pandnyawati & Kusumawati (2018); Ruan et al., (2011) hasilnya menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya dengan penelitian Suastini et al., (2016); Sukimi (2012) kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil beberapa penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan memberikan hasil yang variatif, menunjukkan adanya *research gap* dalam penelitian jenis ini. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti kembali mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan. Peneliti menggunakan sektor perbankan karena perbankan merupakan sektor yang penting dalam perekonomian

didalam suatu negara yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi dan juga memberi jasa keuangan yang dibutuhkan masyarakat. Para peneliti terdahulu Yuniati et al., (2016) menyarankan agar menggunakan sektor lain selain manufaktur, seperti *finance* agar dapat memberikan konsistensi dalam hasil penelitian. Peneliti menambah periode penelitian dan memasukan variabel kepemilikan manajerial (*insiders ownership*) karena menurut Prasetyorini (2013) variabel ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sukirni (2012) yang berjudul “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan”, dan penelitian yang dilakukan oleh Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Manoppo & Arie (2016) menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian 4 tahun, variabel profitabilitas diproksikan dengan ROE dan ROI; struktur modal di proksikan dengan DER. Penelitian selanjutnya yaitu Sukirni (2012) menggunakan sampel semua perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian 3 tahun, variabel kepemilikan manajerial diproksikan dengan persentase kepemilikan manajerial dan kebijakan hutang diproksikan dengan DER.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan dengan periode penelitian 6 tahun (2013 – 2018). Selanjutnya variabel profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* menurut kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ditetapkan pada perbankan. Kemudian pada variabel *leverage*, penulis menggunakan proksi *leverage* menurut Basel III yang ditetapkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision (BCBS)*.

Dengan demikian, menurut penulis industri perbankan merupakan lembaga paling penting sebagai lembaga intermediasi yang sangat diperlukan suatu negara dalam memenuhi perkembangan perekonomian. Tetapi jika dilihat nilai perusahaan (PBV) perbankan sangat kecil dibandingkan dengan perusahaan *finance* lainnya. Kemudian, PBV pada industri perbankan juga mengalami pertumbuhan yang kurang stabil. Hal ini menjadi tolak ukur yang sangat penting jika ingin berinvestasi. Selanjutnya penelitian ini juga dilakukan karena adanya inkonsistensi dari beberapa hasil penelitian terdahulu (*research gap*), maka peneliti bermaksud untuk melakukan untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai perusahaan (PBV) selama periode 2013 – 2018 sebagai periode terkini yang dirangkum dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perbankan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2018)”.

1.2. Ruang Lingkup Masalah

Masalah dalam penelitian ini muncul karena menurut penulis perbankan merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam proses intermediasi ekonomi disuatu negara. Tetapi jika dilihat dalam kategori perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perbankan memiliki nilai *Price to Book Value* (PBV) yang paling kecil dan pertumbuhannya tidak terlalu stabil dibandingkan dengan perusahaan *finance* lain. Hal ini akan menimbulkan keraguan investor jika ingin berinvestasi pada sektor perbankan.

Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham atau nilai perusahaan sehingga dapat menjadi tolak ukur bagi investor dalam mempertimbangkan hal-hal yang berhubungan dengan nilai perusahaan terutama dalam berinvestasi.

1.3. Identifikasi Masalah

Perbankan merupakan lembaga penting sebagai lembaga intermediasi yang sangat diperlukan suatu negara dalam memenuhi perkembangan perekonomian. Tetapi jika dilihat nilai perusahaan (PBV) perbankan sangat kecil dibandingkan dengan perusahaan *finance* lainnya. Kemudian, PBV pada industri perbankan juga mengalami pertumbuhan yang kurang stabil. Hal ini menjadi tolak ukur yang sangat penting jika ingin berinvestasi. Selanjutnya penelitian ini juga dilakukan karena adanya inkonsistensi dari beberapa hasil penelitian terdahulu (*research gap*). Penelitian ini dilakukan untuk memverifikasi kembali hasil penelitian terdahulu yang masih memberikan

hasil bervariasi. Dengan demikian peneliti ingin untuk meneliti kembali mengenai variabel-variabel yang telah disebutkan diatas.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.5. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen untuk diuji hubungannya dengan nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial.
2. Penelitian ini hanya menggunakan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini hanya meneliti 6 tahun periode yaitu periode 2013 - 2018.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

1.7. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut

1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi berupa literatur atau wacana dalam bidang studi ini, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih mengenai profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan dalam berinvestasi.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial.

4. Bagi penelitian berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pembahasan serupa pada penelitian selanjutnya.

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian dan fenomena yang sedang terjadi. Bab ini juga berisikan tentang identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, dan dipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, desain penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode penelitian, serta teknik pengujian hipotesis yang dipakai dalam penelitian

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan hasil dari hipotesis yang telah dibuat dan jawaban yang akan dijelaskan secara detail sehingga tujuan penelitian ini mendapatkan hasil yang sesuai.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini menjelaskan hasil secara ringkas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan serta memberikan saran kepada peneliti selanjutnya.